



PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD KELAS V DI SD NEGERI MUARA BOLAK 4 KEC. SOSORGADONG

1) Regina Sipayung 2) Reflina Sinaga

(Dosen FKIP Prodi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Medan)

ABSTRACT

This research is a kind of quantitative research with correlation technique. Correlation techniques are used to test the hypothesis to find the relationship between two variables. Population in this research is all elementary school student of Class V in Elementary School of Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong as many as 60 students. This study is a population study. So that all students of class V become respondents. Data collection using questionnaires or questionnaires to find out the pattern of parent care and student discipline, while the method of observation and documentation used for data collection in the form of a list of students and the picture of Elementary School Grade V in Elementary School Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. Research data that has been collected and then analyzed by using statistical analysis techniques, Testing research hypothesis using product moment formula. The results showed that the parenting pattern of elementary school students in grade V SD Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong with an average score of 70.11 included into the category "good enough" that is at intervals 66 - 72. While the level of discipline students of Elementary School Grade V in Elementary School Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong with an average value of 49.71 is also included into the category "good enough" that is at intervals 47-52. The results of hypothesis analysis using product moment correlation analysis showed that the value of $r_{xy} = 0.596$ is in a positive direction. Relationship pattern of parent care with the level of discipline of students Elementary School Grade V in Elementary School Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong is included in the "strong enough" category with intervals of 0.40 - 0.599. The research data also shows that $t_{hitung} = 5,651$, while t_{tabel} at significance level 5% = 1,671 and table at significant level 1% = 2,390. This means that t_{hitung} is larger than t_{tabel} . So it can be concluded there is a significant relationship between parenting parenting with the level of discipline Students Elementary School Class V in Elementary School Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong.

1.PENDAHULUAN

Pengembangan manusia seutuhnya merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha pembangunan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Faktor terpenting dalam pembangunan suatu negara adalah sumber daya manusia sehingga manusia sekaligus menjadi sumber daya dalam pembangunan. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan pengembangan dalam pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mewujudkan dunia pendidikan di Indonesia dengan memberikan perhatian khusus dalam dunia pendidikan. Hal ini dilatar belakangi oleh karena pendidikan merupakan ujung tombak untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas disegala bidang kehidupan yang dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Menurut pasal 1 Undang-Undang RI No.20 Th 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran



agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga penyelenggara pendidikan mengharapkan siswa dapat mengerti dan memahami setiap pelajaran yang diterimanya, wujud dari itu.

Salah satu lembaga pendidikan yang mendambakan harapan tersebut adalah Sd Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. Berbagai upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hal itu adalah dengan menyediakan media pembelajaran, strategi pembelajaran yang tepat dan menerapkan disiplin. Kedisiplin yang dapat mengikat dan membatasi kebebasan diri anak merupakan hal yang tidak alami. Sikap disiplin memerlukan latihan-latihan dalam pelaksanaannya, lebih-lebih pada anak pada lembaga sekolah. Terdapat berbagai jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua siswa Sd Kelas V Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. Sehingga terdapat berbagai macam pola asuh orang tua yang diterapkan orang tua pada anaknya. Dilihat dari segi pekerjaan orang tua siswa kelas V Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong yang cenderung sebagai petani, pegawai, guru, polisi dan ABRI, akan mempengaruhi cara memdidik atau pola asuh orang tua. Ada orang tua yang dalam mendidik anak lebih bersikap memberik kebebasan penuh pada anaknya untuk berperilaku, berpendapat, dan bertindak tanpa adanya kontrol. sebaliknya ada orang tua yang lebih bersikap mengatordan memaksa anaknya untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan keinginan orang tua. Dan ada orang tua yang dalam mendidik anak lebih bersikap terbuka yaitu memberi kebebasan pada anak untuk bersikap dan berperilaku tetapi kebebasan tersebut dibatasi dengan adanya kontrol dari orang tua. Dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan orang tua juga akan berpengaruh terhadap cara mendidik atau pola asuh orang tua.

Mereka kurang memperhatikan pendidikan anak, sehingga dalam hal ini orang tua hanya mempercayakan pendidikan anak pada guru di sekolah. Tapi pada kenyataannya belum tentu dengan pola asuh terbuka / demokratis anak bisa mendapat prestasi yang baik. Karena ada anak dengan pola asuh terbuka prestasinya jelek. Sebaliknya dengan pola asuh tertutup dan bebas belum tentu prestasinya jelek. Karena ada anak dengan pola asuh tertutup dan bebas, bisa mencapai prestasi yang baik. Atas dasar tersebut maka penulis ingin mengetahui dan mengaitkan permasalahan tersebut dengan pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa. Apakah pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pola asuh orang tua dan disiplin belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi, diperlukan suatu penelitian. Berdasarkan asumsi di atas maka penulis dalam penelitian ini menentukan kajian dalam judul: “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong “

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi
2. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa siswa kelas V Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong?
3. Apakah pola asuh orang tua dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong?

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu penelitian *causal-comparative*. Kerlinger dalam Emzir (2010: 121) menjelaskan bahwa penelitian *causal-comparative* disebut juga dengan penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi variabel itu telah terjadi atau variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Subjek dalam penelitian ini yaitu 184 siswa SD Kelas V Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan SD Kelas V Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis of varians*. Imam Ghozali (2006: 58) menjelaskan *analysis of varians* merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel bebas (skala nonmetrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua).

Data mengenai variabel terikat penelitian ini merupakan data interval, sedangkan data variabel bebas merupakan data nominal dengan mengkategorisasikan siswa berdasarkan kecenderungan pola asuh yang diberikan oleh orang tua. Nilai siswa pada pola asuh *authoritarian*, *authoritative*, dan *permissive* dibandingkan untuk melihat bentuk pengasuhan yang paling dominan, serta menjadi kecenderungan pola asuh yang dialami oleh siswa.

3. HASIL PENELITIAN

Variabel Pola Asuh Orang Tua Data diperoleh dengan membagikan skala kepada siswa yang menjadi responden. Skala diberikan kepada responden yang berjumlah 84 siswa. Variabel pola asuh orang tua diukur melalui 30 soal yang terbagi menjadi 10 butir soal untuk masing-masing jenis pola asuh.

Kategorisasi dilakukan berdasarkan kecenderungan pola asuh yang dialami oleh siswa. Nilai pola asuh *authoritarian*, *authoritative*, dan *permissive* setiap responden dibandingkan. Skor tertinggi antara ketiga pola asuh tersebut menunjukkan kecenderungan pola asuh yang dialami oleh siswa.

Menentukan besarnya kontribusi X terhadap Y Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \cdot 100 \% \\ &= (0,596)^2 \cdot 100\% \\ &= 35,52 \text{ dibulatkan menjadi } 35,5 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan uji analisis diatas, diketahui bahwa naik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,651 \geq 1,671$) dan ($5,651 \geq 2,390$) maka H_a diterima. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong serta pengamatan sekilas bahwa siswa-siswi Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong sudah tergolong cukup disiplin.

Siswa juga aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler disekolah seperti drumband dan pramuka. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong dapat diterima kebenarannya.



4.SIMPULAN DAN SARAN

4.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1. Pola asuh orang tua dari Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong khususnya pada kelas V dalam kategori “cukup baik” terdapat berada pada interval 66 – 72 dengan nilai rata-rata 70, 11 dan standar deviasi 7,22. 2. Sedangkan tingkat kedisiplinan Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong khususnya pada kelas V juga dalam kategori “cukup baik” yaitu berada pada interval 47 – 52 dengan nilai rata-rata 49,71 dan standar deviasi 5,72 3.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. Dari tabel hasil penelitian dan analisis tentang pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong diperoleh hasil thitung = 5,651 dan ttabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,671 sedangkan ttabel pada taraf signifikan 1% sebesar 2,390. Hal ini berarti nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel. Berarti dengan kata lain semakin baik pola asuh orang tua maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa.

4.2.Saran

1. Kepada siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong hendaknya menaati tata tertib sekolah.
2. Kepada orang tua untuk bisa menerapkan pola asuh yang baik kepada anak-anaknya. Hendaknya orang tua jangan hanya menuntut sesuatu kepada anaknya tanpa melihat seberapa besar kemampuan anaknya, tetapi juga mencurahkan perhatian serta kontrol yang cukup tanpa harus mengekang kebebasan anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa meneliti ulang masalah ini, sebab penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata – mata karena keterbatasan pengetahuan peneliti, namun peneliti berharap semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. (2004). Psikologi Perkembangan Remaja. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Agus Wibowo. (2012). Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi.
- Casmini. (2007). Emotional Parenting. Yogyakarta: Pilar Media.
- Conny R. Semiawan. (2009). Penerapan Pembelajaran pada Anak. Jakarta: Indeks.
- Desmita. (2011). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003).
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf> pada tanggal 25 Maret 2013, jam 14.30 WIB.
- Dolet Unaradjan. (2003). Manajemen Disiplin. Jakarta: PT Grasindo. Dwi Siswoyo, dkk. (2008). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Emzir. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.



- Euis Sunarti. (2004). *Mengasuh dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Fuad Ihsan. (2001). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarsa & Gunarsa. (2012). *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: Libri.
- Gupte, Suraj. (2004). *Panduan Perawatan Anak*. Penerjemah: Herlina. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Hamzah B. Uno. (2006). *Perencanaan Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H.A.S. Moenir. (2000). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Penerjemah: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP Press.
- Irwan Prayitno. (2003). *Anakku Penyejuk Hatiku*. Bekasi: Pustaka Tarbiatuna.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Lickona, Thomas. (2012). *Character Matters Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan yang Penting Lainnya*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo & Jean Antones Rudolf Zien. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moh. Shochib. (2010). *Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muh. Farozin & Kartika Nur Fathiyah. (2003). *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nano Sunartyo. (2006). *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Yogyakarta:
- Zulkardi dan Ratu Ilma. 2006. *Mendesain Sendiri Soal Kontekstual Matematika*. Paper terseleksi dan dipublikasikan pada prosiding KNMI 3 Semarang tahun 2006.p4mriunsri.files.wordpress.com/2009/11/mendesain-sendiri-soal-kontekstual.pdf. Online. Diakses 1 Juni 2010